

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu keseluruhan fungsional yang memiliki suatu tujuan untuk dicapai. Pendidikan juga merupakan usaha bagi pendidik untuk membantu perkembangan kemampuan anak dengan memberikan materi, strategi pembelajaran, serta teknik penilaian sesuai dengan tingkat pencapaian kemampuan anak.. Begitu pula dengan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Selain peningkatan sarana tersebut juga harus diikuti dengan pengelolaan yang baik dan sesuai dengan standar nasional serta landasan pembelajaran, agar proses pembelajaran menjadi terarah.

Kegiatan pembelajaran IPA umumnya tidak hanya membaca dan menghafal konsep materi tetapi, yang lebih penting adalah menghayati konsep pembelajaran IPA ditemukan melalui percobaan yang dilakukan didalam laboratorium. Adapun salah satu kegiatan yang menerapkan metode ilmiah dalam pembelajaran IPA di sekolah adalah dengan melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium sekolah. Dengan adanya kegiatan praktikum maka siswa akan melakukan kerja ilmiah sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan rumusan masalah, mencari alternatif jawaban rumusan masalah, membuat hipotesis atau dugaan sementara, merancang suatu percobaan, melakukan pengukuran, dan membuat kesimpulan, serta mengkomunikasikan hasil penelitian atau percobaan baik secara lisan maupun tertulis.

Hasil belajar siswa menurut teori Bloom terdapat 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah kognitif adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas otak. Ranah afektif berkaitan dengan watak perilaku anak seperti perasaan, minat, sikap, dan nilai. Ranah psikomotor merupakan ranah yang mencakup keterampilan atau kemampuan bertindak seseorang setelah menerima proses pembelajaran tertentu. Ketiga ranah ini wajib dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran agar didapatkan hasil belajar yang maksimal. Sumarni (2016 : 157) menyatakan bahwa keterampilan

didalam laboratorium juga berguna bagi pelajar dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan konsep pemahaman dan psikomotorik siswa.

Kegiatan praktek didalam laboratorium merupakan upaya agar siswa lebih mudah memahami materi serta dapat mengembangkan pengetahuan dengan melakukan percobaan sendiri sesuai dengan konsep teori atau materi yang diberikan oleh guru. Semakin tinggi keterlibatan siswa dalam suatu kegiatan praktek, maka diharapkan dapat meningkatkan pencapaian pemahaman serta keterampilan siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga dapat menumbuhkan minat belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pengalaman mengajar di SMP Negeri 2 Colomadu, siswa kelas VIII cenderung lebih tertarik dengan proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara praktikum di laboratorium.

Laboratorium adalah tempat melakukan suatu percobaan atau eksperimen yang berdasarkan pada sebuah konsep teori. Fungsi laboratorium salah satunya yaitu sebagai prasarana pendidikan atau wadah dalam proses pembelajaran. Laboratorium terdiri dari ruang yang dilengkapi dengan berbagai perlengkapan dengan bermacam-macam kondisi yang dapat dikendalikan, khususnya peralatan untuk melakukan percobaan. Tentunya laboratorium harus dikelola dengan baik agar fungsi laboratorium tersebut optimal. Pemanfaatan saran dan prasarana laboratorium memiliki peran penting dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran khususnya dalam kegiatan praktikum IPA. Untuk itu perlu adanya pengelolaan dan pemanfaatan laboratorium secara profesional mengenai fasilitas laboratorium dalam menunjang kegiatan praktikum.

Proses pembelajaran IPA merupakan suatu proses terjadinya interaksi antar guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode atau model pembelajaran tertentu dan dibantu dengan media pembelajaran. Pembelajaran IPA dengan melakukan kegiatan praktikum dapat membantu siswa lebih memahami secara mendalam teori IPA yang telah diberikan dan diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Praktek yang dilakukan oleh siswa salah satunya dengan memanfaatkan

prasarana laboratorium sebagai wadah sumber belajar bagi siswa khususnya pada materi yang mengharuskan siswa untuk mampu mengaplikasikan teori yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

Berdasarkan standar laboratorium IPA yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007, laboratorium harus memiliki tata ruang laboratorium, ruang administrasi, pengelolaan laboratorium dan penyimpanan alat dan bahan praktikum IPA. Selain itu juga, laboratorium memiliki keterampilan keamanan dan keselamatan kerja. Standar laboratorium yang telah dimiliki ini akan membantu siswa dalam memahami konsep teori, mendapatkan pengalaman dan membentuk keterampilan melakukan eksperimen sehingga dapat mengembangkan potensi siswa dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada saat melakukan observasi pra penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Colomadu, ditemukan permasalahan yakni laboratorium IPA baik biologi maupun fisika belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan praktikum. Guru mata pelajaran IPA lebih sering melakukan kegiatan belajar mengajar didalam kelas tanpa melakukan kegiatan praktikum sehingga hasil belajar yang dimiliki siswa masih belum optimal. Oleh karena itu perlu adanya pemanfaatan laboratorium yang baik agar proses pembelajaran IPA dapat berjalan maksimal dan kompetensi tercapai.

Berdasarkan pentingnya pemanfaatan laboratorium sebagai sarana untuk melakukan kegiatan praktek disekolah serta untuk menumbuhkan minat serta hasil belajar siswa maka sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 2 Colomadu harus lebih dimanfaatkan secara maksimal. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukanlah penelitian mengenai hubungan pemanfaatan laboratorium dalam meningkatkan hasil belajar, sehingga peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Colomadu masih tergolong rendah
2. Siswa kurang disiplin pada saat praktikum di laboratorium berlangsung
3. Laboratorium belum dimanfaatkan dengan baik oleh guru maupun siswa

C. Pembatasan Masalah

1. Subjek penelitian

Laboratorium IPA dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu semester 2 tahun ajaran 2018/2019

2. Objek penelitian

Hubungan pemanfaatan laboratorium dan hasil belajar IPA

3. Parameter

Hasil praktikum IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu dan pemanfaatan laboratorium ditinjau dari :

- a. Keanggotaan siswa di laboratorium IPA
- b. Frekuensi kunjungan laboratorium
- c. Kondisi laboratorium
- d. Aktivitas siswa didalam laboratorium
- e. Penggunaan fasilitas belajar atau praktikum di laboratorium

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana hubungan pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2018/2019?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui hubungan pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2018/2019”

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi dunia pendidikan
Memberikan informasi untuk menambah wawasan mengenai hasil belajar yang ditinjau dari pemanfaatan laboratorium sekolah
2. Bagi peneliti
Memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar
3. Bagi sekolah
 - a. Memberikan informasi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga diharapkan para guru dapat lebih bijaksana dalam mendidik siswa
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru IPA untuk mengoptimalkan fungsi laboratorium sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menambah pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA.